

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Sebanyak 23,9% responden balita mengalami *stunting*. Usia balita mayoritas berada pada rentang 37-48 bulan sebesar 40,7% dan memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 61,1% dan sisanya 38,9% adalah perempuan. Balita sebagian besar memiliki riwayat ASI eksklusif 50,4% dan pemberian Imunisasi lengkap sebesar 55,8%. Sebanyak 9,7% balita pada saat lahir mengalami berat badan lahir rendah.
- b. Pada karakteristik pendidikan terakhir ibu, paling banyak berada pada tingkat tamat SMA/ sederajat sebesar 38,1% dan sisanya Tamat SMP/ sederajat, Diploma sebesar 22,1%, Sarjana sebesar 12,4% dan sisanya 5,3% Tamat SD/ sederajat. pada sebagian besar keluarga, memiliki pendapatan keluarga diatas UMR 56,6% dan sisanya 43,4% dibawah UMR kota Bogor.
- c. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI dan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Katulampa Bogor
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status imunisasi dasar dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Katulampa Bogor

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi peneliti lain

Ada lebih banyak faktor baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi *stunting* yang terjadi pada balita. Diharapkan untuk kedepannya dapat melakukan penelitian yang memiliki variabel berbeda dari penelitian ini.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan dari adanya penelitian ini, masyarakat khususnya ibu dengan anak dapat lebih memerhatikan asupan gizi yang adekuat serta dapat memberikan ASI secara eksklusif dan memberikan imunisasi denan lengkap agar dapat menurunkan risiko anak terjadi *stunting*.

c. Bagi pemerintah

Diharapkan Dinas Kesehatan beserta instansi yang berkaitan dapat mencarikan solusi dengan adanya kebijakan untuk meningkatkan status gizi balita terutama mencegah terjadinya *stunting*.